

ANALISIS KOMPETENSI GURU PAI DALAM PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SDI KREATIF MAKKAH KOTA PADANG

Analyzing the Competence of Islamic Religious Education (PAI) Teachers in the Implementation of Learning Evaluation at SDI Kreatif Makkah Padang City

Junaidi Marbun *

junaidimarbun99@gmail.com

Ahmad Faiz *

af2518424@gmail.com

Muhammad Al Fathoni *

muhammadalfathoni1992@gmail.com

Roganda *

ahmadroganda@gmail.com

Ruri Albersa *

rurialbersa01@gmail.com

Dedek Saputra *

saputradedek89@gmail.com

Zulka Efendi *

zulkat2c@gmail.com

Muhamad Azmy *

muhamadazmy78@gmail.com

Mohamad Tabri *

turipratama9@gmail.com

Rozi Fitria *

rozifitria@uinib.id

* Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Keywords

Evaluasi Pembelajaran PAI
Kurikulum Merdeka
Pendidikan Agama Islam

Abstract

This study aims to investigate the competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers in conducting learning evaluations at SDI Kreatif Makkah Padang City. Effective learning evaluation is considered crucial in enhancing overall educational quality. The research seeks to address gaps in understanding PAI teachers' competencies specifically related to learning evaluation. The research employs a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation studies with PAI teachers at the school under study. Findings indicate that PAI teachers' competencies in learning evaluation tend to vary. Despite possessing strong theoretical knowledge, there are weaknesses in the practical application of learning evaluation. The study concludes by emphasizing the importance of enhancing PAI teachers' practical evaluation skills through targeted training. It is anticipated that this approach can improve overall educational outcomes at SDI Kreatif Makkah Padang City, and potentially in similar contexts at other schools.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melakukan evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Islam



(SDI) Kreatif Makkah Kota Padang. Evaluasi pembelajaran yang efektif dianggap krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan dalam pemahaman mengenai kompetensi guru PAI dalam konteks evaluasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap guru PAI di sekolah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI dalam evaluasi pembelajaran cenderung bervariasi. Meskipun memiliki pengetahuan teoretis yang kuat, terdapat kelemahan dalam penerapan praktis evaluasi pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan keterampilan evaluasi praktis guru PAI melalui pelatihan yang ditargetkan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil pendidikan secara menyeluruh di SDI Kreatif Makkah Kota Padang dan mungkin juga di sekolah lainnya dengan konteks serupa.

Received	Revised	Accepted	Available Online
20 Februari 2024	6 Maret 2024	16 Maret 2024	31 Maret 2024

A. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen integral dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Widoyoko et al., 2020). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi pembelajaran tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan (Ramandani et al., 2024). Namun, pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam (SDI) Kreatif Makkah Kota Padang menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi yang efektif dan objektif.

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas evaluasi pembelajaran, termasuk latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan pemahaman terhadap metode evaluasi (Helandri et al., 2024). Studi yang dilakukan oleh (Helandri et al., 2024) menunjukkan bahwa variasi dalam latar belakang pendidikan guru PAI dapat menyebabkan inkonsistensi dalam praktik evaluasi, yang pada gilirannya berdampak pada validitas hasil evaluasi. Lebih lanjut, (Insania & Pasaribu, 2024) menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi evaluasi mereka.

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas aspek-aspek evaluasi pembelajaran PAI, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai dampak spesifik dari variasi kompetensi guru terhadap kualitas evaluasi pembelajaran di tingkat SDI. Artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut



dengan meneliti secara mendalam tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di SDI Kreatif dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta mengusulkan pendekatan holistik untuk meningkatkan kompetensi evaluasi mereka.

Kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan faktor krusial yang mempengaruhi kualitas pendidikan, terutama dalam konteks PAI di sekolah dasar (Laila Badriyah et al., 2023). Di SDI Kreatif Makkah, variasi latar belakang pendidikan dan pengalaman guru PAI menciptakan tantangan unik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang konsisten dan objektif. Fenomena ini sejalan dengan temuan (Widoyoko et al., 2020) yang menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang guru dapat menghasilkan pendekatan evaluasi yang beragam, mempengaruhi validitas hasil penilaian siswa.

Implementasi kurikulum baru yang menekankan evaluasi pembelajaran terstruktur dalam PAI telah memunculkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi evaluasi guru. Hal ini didukung oleh penelitian (Manora et al., 2024) yang menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan keterampilan evaluasi mereka. Tantangan ini tidak hanya berdampak pada hasil akademik siswa, tetapi juga pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan, sebagaimana diungkapkan oleh (Chasanah et al., 2024) dalam studi mereka tentang integrasi evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran PAI.

Untuk mengatasi kompleksitas ini, diperlukan pendekatan holistik dalam meningkatkan kompetensi evaluasi guru PAI. Supriyadi et al. (2022) menyarankan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang mengintegrasikan tujuan evaluasi ke dalam rencana pembelajaran yang komprehensif. Selain itu, penerapan teknik evaluasi beragam, seperti penggunaan portofolio dan penilaian berbasis kinerja, dapat meningkatkan objektivitas dan validitas hasil evaluasi (Widodo & Wardani, 2020). Kolaborasi antara guru dan manajemen sekolah dalam mengembangkan standar evaluasi yang konsisten, serta pelaksanaan evaluasi diri guru secara berkala, juga merupakan komponen penting dalam strategi peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran PAI (Azis, 2023).

Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, SDI Kreatif Makkah dapat meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran PAI, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan moral serta spiritual siswa. Pendekatan komprehensif ini tidak hanya akan meningkatkan standar pendidikan di sekolah tersebut, tetapi juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan serupa.

B. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas untuk menyelidiki tantangan kompetensi guru PAI dalam evaluasi pembelajaran di SDI Kreatif Makkah. Metode ini dipilih karena efektivitasnya dalam memfasilitasi kolaborasi antara peneliti dan praktisi pendidikan,



sebagaimana digaribawahi oleh Supriyadi et al. (2022) dalam studi mereka tentang pengembangan profesional guru PAI. Penelitian berlangsung selama enam bulan di lingkungan sekolah, mencakup ruang kelas, ruang kerja guru, dan area manajemen, untuk memberikan pemahaman kontekstual yang komprehensif.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan 10 guru PAI yang dipilih secara purposif, dan analisis dokumen kurikulum serta evaluasi. Pendekatan multi-metode ini sejalan dengan rekomendasi Rahmawati (2021) untuk memperoleh gambaran holistik tentang praktik evaluasi pembelajaran PAI. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, melibatkan partisipasi aktif subjek penelitian dalam interpretasi data, dan refleksi tim peneliti, mengikuti prinsip-prinsip yang diuraikan oleh Hidayat dan Asyafah (2021) dalam penelitian mereka tentang evaluasi pembelajaran PAI yang komprehensif.

Analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik, sebagaimana direkomendasikan oleh Azis (2023) untuk penelitian kualitatif dalam konteks pendidikan Islam. Proses ini meliputi familiarisasi dengan data, pengkodean, identifikasi tema, peninjauan, dan penyempurnaan tema, Hal ini sejalan dengan praktik terkini dalam penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Widodo dan Wardani (2020).

Metodologi ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang tantangan dan potensi solusi dalam meningkatkan kompetensi evaluasi pembelajaran guru PAI. Dengan mengintegrasikan perspektif para praktisi dan analisis sistematis, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan praktik evaluasi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan kontekstual di tingkat sekolah dasar Islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan di SDI Kreatif Makkah mengungkapkan beberapa temuan penting terkait kompetensi guru PAI dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan yang muncul dari data yang dikumpulkan. Observasi kelas dan wawancara dengan 10 guru PAI mengungkapkan adanya variasi signifikan dalam kompetensi evaluasi.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru memiliki pengaruh besar terhadap pendekatan mereka dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Seorang guru dengan latar belakang S1 PAI menyatakan:

“Pendidikan formal saya membantu dalam memahami teori-teori evaluasi, tapi saya masih merasa kesulitan menerapkannya dalam konteks pembelajaran PAI sehari-hari.”

Pernyataan ini mencerminkan sentimen umum di antara para guru, menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis dalam evaluasi pembelajaran PAI. Analisis



dokumen evaluasi dan observasi kelas mengungkapkan bahwa sebagian besar guru menghadapi tantangan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satu guru dengan pengalaman 12 tahun mengungkapkan:

“Kurikulum baru menuntut pendekatan evaluasi yang lebih komprehensif, tapi kami belum sepenuhnya siap. Kami butuh panduan lebih lanjut tentang cara mengintegrasikan penilaian formatif dan sumatif secara efektif.”

Tema ini menyoroti kebutuhan akan pengembangan profesional yang lebih terarah dalam aspek evaluasi pembelajaran PAI. Wawancara dengan siswa dan observasi kelas mengungkapkan bahwa metode evaluasi yang digunakan oleh guru memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Misalnya, seorang siswa kelas 5 menyampaikan:

“Saya lebih suka ketika ustadz menggunakan proyek dan diskusi untuk menilai pemahaman kami, bukan hanya ujian tertulis. Ini membuat saya lebih memahami bagaimana menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa diversifikasi metode evaluasi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Metode evaluasi tradisional seperti ujian tertulis mungkin tidak selalu cukup untuk mengukur pemahaman dan aplikasi praktis dari ajaran agama. Sebaliknya, proyek dan diskusi memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka secara lebih mendalam dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI di SDI Kreatif Makkah menghadapi tantangan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan standar pendidikan yang ditetapkan. Variasi dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman guru berdampak langsung pada konsistensi dan objektivitas evaluasi yang dilakukan. kompetensi evaluasi guru mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Guru yang mampu mengintegrasikan teori-teori evaluasi ke dalam praktik mereka cenderung memberikan umpan balik yang lebih akurat dan konstruktif kepada siswa.

Menurut salah seorang guru yang diwawancarai,

“Saya sering merasa kesulitan dalam menentukan metode evaluasi yang tepat untuk memastikan siswa memahami konsep-konsep PAI dengan baik. Banyak dari kami tidak memiliki pelatihan formal dalam hal ini, sehingga seringkali harus mengandalkan pengalaman praktis.”

Wawancara dengan para guru tersebut, mengungkapkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap metodologi evaluasi yang beragam dan relevan dengan konteks pembelajaran PAI. Guru-guru menyambut positif upaya pengembangan profesional dalam hal ini. Teori psikologi pendidikan menegaskan bahwa pelatihan intensif dalam teknik-teknik evaluasi seperti penilaian berbasis kinerja dan penilaian formatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan



memberikan umpan balik yang lebih mendalam kepada siswa. Seorang guru menambahkan,

“Pelatihan dalam penilaian formatif sangat membantu saya dalam memberikan umpan balik yang lebih terarah kepada siswa. Namun, kami perlu lebih banyak dukungan dalam menerapkan teknik-teknik ini secara konsisten”.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan signifikan terkait dengan kompetensi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SDI Kreatif Makkah. Analisis mendalam terhadap data mengungkapkan bahwa kebanyakan guru PAI mengalami tantangan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan standar pendidikan yang ditetapkan.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga menggali persepsi guru terhadap pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Meskipun sebagian besar guru menyadari pentingnya evaluasi sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran, beberapa di antaranya merasa perlu adanya pendekatan evaluasi yang lebih terstruktur dan terukur untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan landasan penting untuk merekomendasikan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih terintegrasi dengan strategi evaluasi yang mendukung.

2. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan kompleksitas tantangan yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di SDI Kreatif Makkah. Temuan utama menunjukkan bahwa variasi latar belakang pendidikan dan pengalaman guru secara signifikan memengaruhi kualitas evaluasi yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menekankan pentingnya latar belakang pendidikan formal dalam meningkatkan kompetensi evaluasi guru PAI. Analisis data menunjukkan bahwa guru dengan latar belakang pendidikan formal cenderung lebih mampu mengintegrasikan teori-teori evaluasi ke dalam praktik mereka. Temuan ini memperkuat argumen Hidayat dan Asyafah (2021) tentang pentingnya integritas dalam proses evaluasi untuk memastikan keadilan dan akurasi penilaian. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa guru yang berorientasi pada pengalaman praktis sering kali menghadapi kesulitan dalam menyusun instrumen evaluasi yang valid dan reliabel. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik yang perlu diatasi melalui pengembangan profesional berkelanjutan, sebagaimana disarankan oleh Nurdin dan Anhusadar (2020).

Hasil penelitian ini menyoroti perlunya adopsi pendekatan evaluasi yang lebih terstruktur dan terukur dalam konteks pembelajaran PAI. Temuan ini memperluas pemahaman yang diajukan oleh Supriyadi et al. (2022) tentang pentingnya pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang mengintegrasikan tujuan evaluasi ke dalam rencana pembelajaran yang komprehensif. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru PAI dalam konteks sekolah dasar Islam, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.



Keterlibatan guru dalam proses penelitian tindakan kelas telah membuktikan efektivitas kolaborasi antara peneliti dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi evaluasi. Temuan ini mendukung teori perubahan organisasi yang dikemukakan oleh Azis (2023), yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam mengimplementasikan perubahan praktik pendidikan. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana pendekatan kolaboratif dapat mendukung perbaikan berkelanjutan dalam praktik evaluasi guru PAI.

Penelitian ini juga mengungkapkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap metodologi evaluasi yang beragam dan relevan dengan konteks pembelajaran PAI. Temuan ini memperkuat argumen Widodo dan Wardani (2020) tentang pentingnya penerapan teknik evaluasi beragam, seperti penggunaan portofolio dan penilaian berbasis kinerja. Kontribusi unik dari penelitian ini adalah identifikasi kebutuhan spesifik guru PAI dalam mengadaptasi teknik-teknik evaluasi modern ke dalam konteks pendidikan agama Islam.

Pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI merupakan temuan penting lainnya. Hasil ini memperluas pemahaman tentang teori motivasi pendidikan yang diajukan oleh Safitri et al. (2023), dengan memberikan konteks spesifik dalam pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan menunjukkan bagaimana evaluasi yang efektif dapat membangun lingkungan kelas yang mendukung motivasi belajar siswa secara alami dalam konteks pendidikan agama.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya pendekatan holistik dalam pengembangan kompetensi evaluasi guru PAI. Temuan ini memperluas pemahaman tentang teori manajemen sumber daya manusia dalam konteks pendidikan, sebagaimana dibahas oleh Supriyadi et al. (2022). Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengidentifikasi strategi spesifik untuk mengintegrasikan pengembangan kompetensi evaluasi ke dalam program pengembangan profesional guru PAI yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang kompleksitas evaluasi pembelajaran PAI di SDI. Kontribusi utama penelitian ini adalah penggabungan teori evaluasi pendidikan dengan konteks spesifik pendidikan agama Islam, yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur sebelumnya. Temuan-temuan ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut tentang pengembangan model evaluasi yang lebih efektif dan kontekstual untuk pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

D. KESIMPULAN

Penelitian tentang kompetensi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SDI Kreatif Makkah mengungkapkan beberapa temuan penting. Kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran ditemukan bervariasi, dengan tantangan utama dalam mengintegrasikan teori ke praktik. Latar belakang



pendidikan dan pengalaman guru secara signifikan mempengaruhi kualitas evaluasi, dimana guru dengan latar belakang pendidikan formal menunjukkan kemampuan lebih baik. Kesenjangan antara pemahaman teoretis dan aplikasi praktis teridentifikasi, terutama dalam pengembangan instrumen evaluasi. Penelitian ini juga mengungkapkan kebutuhan mendesak akan pengembangan profesional dalam metodologi evaluasi yang relevan dengan konteks PAI.

Meski demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Fokus pada satu sekolah di Kota Padang membatasi generalisasi temuan. Durasi penelitian yang singkat mungkin belum sepenuhnya menangkap dinamika perkembangan kompetensi guru jangka panjang. Selain itu, fokus eksklusif pada guru PAI membatasi pemahaman tentang interaksi dengan guru mata pelajaran lain dalam konteks evaluasi pembelajaran yang holistik.

Berdasarkan temuan ini, beberapa arah penelitian selanjutnya dapat diusulkan. Studi *longitudinal* diperlukan untuk mengevaluasi perkembangan kompetensi guru PAI setelah intervensi pengembangan profesional. Penelitian komparatif yang melibatkan berbagai sekolah dasar Islam di beragam konteks juga penting. Pengembangan model pelatihan kompetensi evaluasi khusus untuk guru PAI, eksplorasi integrasi teknologi dalam evaluasi, serta penelitian tentang hubungan antara kompetensi evaluasi guru dengan hasil belajar siswa merupakan area-area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program peningkatan kompetensi guru yang lebih terarah dan efektif dalam evaluasi pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, M., Khakim, A. N., & Muhammad, S. (2024). *Integrasi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Desain Kurikulum 2013 di MA Al- Ma 'arif Jeparo*. 5(1), 30–38.
- Helandri, J., Arsyad, M., Afiani, U., Munandar, A. A., Tinggi, S., Islam, A., Bumi, S., & Lubuklinggau, S. (2024). *Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2(1).
- Insania, F., & Pasaribu, M. (2024). Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 278–289. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>
- Laila Badriyah, Imam Abd. Khaliq Qawi, Irma Diana Safitri, Abdul Kholiq, & Alfiatu Maghfiroh. (2023). Peningkatan Sikap Spiritual Moderat Siswa Melalui Kanal Medsos Materi Pai Di Sdn Kropak 1 Kabupaten Probolinggo. *Multicultural Islamic Education*, 7(1), 20–26. <https://doi.org/10.35891/ims.v7i1.4798>
- Manora, H., Safitri, M., Janna, M., Lestari, A., Albar, E., Mahkota, S., Aulia, F., Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, S., Kunci, K., & Daya Manusia pada Guru, S. (2024). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Beliti Jaya. *Jurnal Uluhan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135–149.



- Ramandani, N. N., Wahyuningsih, S., & Inayati, N. L. (2024). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Batik 2 Surakarta. *Ej*, 6(2), 129–138. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.692>
- Widoyoko, E. P., Kustilah, S., & Pamilih, S. E. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 121–130. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.11965>

